

## ABSTRAK

Bagi sebuah koperasi hal yang terpenting adalah usaha untuk meningkatkan efisiensi modal kerja, karena masalah modal kerja erat hubungannya dengan kegiatan operasi sehari-hari. Karena dengan melakukan tinjauan tersebut dapat mengetahui bagaimana koperasi mengalami penurunan atau kenaikan modal kerja. Berdasarkan masalah di atas, maka penulis memilih metode deskriptif analitis dalam proses pemecahan masalahnya. Untuk menunjang keberhasilan studi ini penulis mengumpulkan data melalui studi lapangan, observasi dan wawancara. Sedangkan untuk mengolah data-data penulis menggunakan data yang diperoleh dari laporan keuangan pada Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung yang meliputi neraca, perhitungan sisa hasil usaha (SHU)

Hasil tinjauan sumber dan penggunaan modal kerja pada tahun 2012 mengalami penurunan yaitu sebesar Rp 1.138.539.451,03, dan pada tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar Rp 579,451,365.99, Tahun 2012 mengalami penurunan diakibatkan oleh sumber modal kerja yang lebih kecil dibandingkan jumlah penggunaan modal kerja yang dilakukan oleh perusahaan. dan kenaikan ditahun 2013 diakibatkan oleh sumber modal kerja yang lebih besar dibandingkan jumlah penggunaan modal kerja yang dilakukan oleh perusahaan. Perkembangan modal kerja pada USP Koperasi Swamitra Kota Bandung sudah cukup baik, sehingga hendaknya perusahaan dapat mempertahankan kinerja setiap tahunnya.

Kata Kunci : Sumber Modal Kerja, Penggunaan Modal Kerja

## ABSTRACT

For a cooperative effort the most important thing is to increase the efficiency of working capital, the level of co-operative working capital can be seen through the sources and uses of working capital, due to the conduct of the review can determine how cooperative decrease or increase in working capital, the cause of the increase and decrease and it can be seen how the cooperative uses its own funds. Based on the above-mentioned problems, the authors chose descriptive analytical method in the problem solving process. To support the success of this study the authors collected actual data on the above issues through field studies, observations and interviews. As for processing these data the authors used data obtained from the financial statements of the Government Employees Cooperative Bandung, which includes balance sheet, the calculation of net income (SHU)

The results of a review of sources and uses of working capital in 2012 in the amount of Rp 1.138.539.451,03, and in 2010 increased by Rp579,451,365.99, caused by a source of working capital greater than the amount of capital use work done by the company. The development of working capital in the USP Cooperative Swamitra Bandung is good enough, so the company should be able to maintain the performance of each year.

Keywords: Working capital sources, Working Capital Usage

